

**PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi pada BPRS Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

YENITA FITRIANA

1551030102

**Jurusan : Ekonomi Syari'ah
(konsentrasi Akuntansi Syari'ah)**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

**PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi pada BPRS Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

YENITA FITRIANA

1551030102

**Jurusan : Ekonomi Syari'ah
(konsentrasi Akuntansi Syari'ah)**

Pembimbing I: Budimansyah,M.Kom.I

Pembimbing II: Agus kurniawan,S.E.,M.S.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

ABSTRAK

PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA BPRS BANDAR LAMPUNG)

Salah satu penentu keberhasilan manajemen perusahaan adalah ketersediaan terhadap data dan informasi perusahaan yang akurat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan, pemantauan dan juga evaluasi. Namun masalah yang terjadi dilapangan justru masih sering dijumpai perusahaan yang menyediakan informasi dengan kualitas yang belum mampu memuaskan penggunaannya sehingga berdampak kepada kurang efektifnya keputusan yang diambil dari informasi tersebut. Pada era globalisasi seperti saat ini, memberikan pengaruh terhadap penggunaan teknologi khususnya dalam pengolahan dan penyajian informasi yang lebih akurat, relavan, tepat dan juga lengkap. Agar dapat dimanfaatkan tidak hanya oleh manajemen perusahaan namun juga oleh pihak luar perusahaan, maka informasi akuntansi terkait dengan keuangan dan lainnya haruslah disajikan dan disusun dalam bentuk yang sesuai. Oleh sebab itu maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengatur pengolahan data akuntansi perusahaan agar dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan. Terkait dengan hal tersebut, peneliti hendak melakukan penelitian di Bank Pembiayaan Rakyat Syaria'ah (BPRS) Bandar Lampung, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja keuangan BPRS Bandar Lampung.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada BPRS Bandar Lampung) berpengaruh secara signifikan. Hasil pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,629 > t_{tabel} = 2,036$ dengan signifikansi 0.000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0.05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05. Dengan arah koefisien positif, dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa SIA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas kinerja keuangan dapat diterima.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Keuangan, BPRS Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YENITA FITRIANA
NPM : 1551030102
Prodi : Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada BPRS Bandar Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 10-10-2020
Penulis,

Yenita Fitriana
NPM. 1551030102



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1, Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada BPRS Bandar
Lampung)**

Nama

Yenita Fitriana

NPM

1551030102

Jurusan

Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah

Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Bydimansyah, M.Kom.I

Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak

NIP.197707252002121001

NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Madnasir, S.E., M.S.I

NIP. 198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada BPRS Bandar Lampung)** disusun oleh **Yenita Fitriana, NPM: 1551030102, Jurusan Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : 21 Desember 2020

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Syamsul Hilal, M.Ag

Sekretaris : Yeni Susanti, M.A

Penguji I : Any Eliza, SE.,M.Ak

Penguji II : Budimansyah, M.Kom.I


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)



Mengetahui,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si

198008012003121001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayah Surmadi dan Ibu Dahli Sri Rahayu (Alm) , terimakasih atas setiap do'a, motivasi, kasih sayang yang selalu membangkitkan dan menguatkan di setiap langkahku menuntut ilmu. Kakak Dan adik tersayang yang telah menjadi motivasi penulis untuk sukses.
2. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menimba ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan di Muara Dua Lampung Utara pada 29 November 1997. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Surmadi dan ibu Dahlia sri rahayu.

Pendidikan yang telah di tempuh penulis yaitu Sekolah Dasar Ulak Rengas, lulus pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP 3 Bukit Kemuning, Selanjutnya, penulis melanjutkan jenjang pendidikan di SMA Negri 1 Abung Tinggi. Dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung pada program strata 1 (s1) melalui jalur UMPTKIN. Pada tahun 2018 penulis berkesempatan menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di desa Mekar Jaya Kabupaten Lampung Selatan.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada BPRS Bandar Lampung)”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) jurusan Ekonomi Syariah (Konsentrasi Akuntansi Syariah), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
2. Any Eliza, S.E., M.Ak. ketua jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Budimansyah, S.Th.I.,M.Kom.I dosen pembimbing akademik 1 dan Bpk Agus Kurniawan,S.E.,M.Ak.. selaku dosen pembimbing akademik 2 yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama saya menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Kedua orang tuaku ayah Surmadi dan Ibu Dahlia Sri Rahayu (Alm), terimakasih atas do'a, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tidak akan pernah kulupakan, dua insan yang saya banggakan, motivator terhebat yang sangat saya sayangi.
6. Adik tercinta Yesica Paramitha dan Monica Triana, menjadikan motivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir agar menjadi motivasi untuk adik kedepannya.
7. Saudara Yasir Indra wijaya dan keluarga besarku tercinta yang selalu mensuport dan memberi semangat.

8. Sahabat penulis yang selalu setia dari awal sampai sekarang serta tidak lelah menjadi penasehat dalam segala situasi, Merliana, Sella Yunita, Rizka Nofitasari, Heni Tiara, Gelista Dewintri dan Regita Apriliyani.
9. Keluarga besar Ekonomi Syariah (Konsentrasi Akuntansi Syariah) C UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015, terimakasih atas kebersamaan kita selama ini semoga kesuksesan segera kita raih, semangat untuk kita semua.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada allah swt, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr..Wb



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Batasan Masalah.....	11
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
G. Signifikansi Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	15
1. Sistem Informasi Akuntansi	15
2. Indikator Sistem Informasi Akuntansi	27
3. Kinerja Keuangan.....	28
4. Indikator Kinerja Keuangan	30
5. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Keuangan .	32
6. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Perspektf Islam	33
B. Tinjauan Pustaka	40
C. Kerangka Pemikiran.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian	46
B. Sumber Data	46
C. Waktu dan Tempat Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	50
F. Populasi dan Sampel	51
G. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	61
1. Hasil Distribusi Kuesioner	61
2. Karakteristik Responden	61
3. Instrumen Penelitian.....	64
4. Analisis Data Hasil Penelitian.....	66
5. Uji Prasyarat Regresi Linier	67
6. Analisis Data Kuantitatif	71
B. Pembahasan.....	74
1. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan	74
2. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini maka perlu adanya ulasan penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi yang berjudul: "**Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan Perusahaan (Studi pada BPRS Bandar Lampung)**". Maka peneliti memandang perlu untuk menegaskan istilah yang terdapat dalam judul yaitu sebagai berikut

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹

2. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk pembelajaran.²

3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi atau juga dikenal dengan SIA adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2008), h 143.

²*Ibid*, h.175

yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan serta mengoperasikan bisnis.³

4. Kualitas laporan keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada saat periode tertentu.⁴

5. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

BPRS adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁵ Dipilih sebagai lokasi penelitian karena peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai kualitas laporan keuangan di BPRS dilihat dari pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) yang digunakan serta BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan berbasis syariah terbesar di kota Bandar Lampung.

6. Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan Dalam Perspektif Islam

Suatu pencatatan transaksi dalam suatu perusahaan atau suatu unit ekonomi lain yang menyangkut penyusunan berbagai laporan periodik dari catatan tersebut sesuai dengan syariat Islam. Pencatatan dalam utang piutang ini mengilhami bagaimana sistem pencatatan akuntansi seperti sistem informasi akuntansi diciptakan. Sehingga proses pencatatan atau pelaporan informasi akuntansi melalui sistem informasi mengandung nilai-

³Krismiadi, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 4.

⁴Khalifaturofi'ah, Solika Oktavi dan Nasution, Zubaidah, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas laporan keuangan Perbankan di Indonesia, *Jurnal Perbankan Syariah* Vol. 1 No. 2 Tahun 2014, Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, h. 42-58.

⁵Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h.39.

nilai yang terkandung dalam Al-Baqarah ayat 282 tersebut yaitu nilai keadilan, dan transparansi.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa maksud judul skripsi ini adalah untuk mengetahui daya yang timbul dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap gambaran keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendorong peneliti menulis skripsi ini adalah :

1. Alasan Objektif

Realisasi pendapatan yang diperoleh BPRS Bandar Lampung mengalami penurunan 0,69% atau setara dengan Rp. 319.508.183 dimana pada periode november 2019 mencapai Rp. 78.114.808,485 sedangkan pada bulan Desember 2019 hanya mencapai Rp. 77.795.300.275. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan BPRS yang mengalami penurunan. Oleh sebab itu salah satu yang dapat dilakukan BPRS dalam memperbaiki kualitas laporan keuangannya adalah dengan memperhatikan pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi yang berkaitan dengan berbagai macam aktivitas pencatatan kegiatan BPRS. Pengelolaan sistem akuntansi yang baik akan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat. Salah satu hal utamanya adalah dengan memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi seperti

⁶ Muh Sajjaj Sudirman, *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pt Bintang Manunggal Abadi* (Makasar: Uin Alauddin Makasar, 2016), h. 7.

penggunaan *software*, *hardware*, *brinware*, *procedur*, *database*, serta *communication network*.

Berangkat dari hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan penggunaan SIA di BPRS Bandar Lampung dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan Perusahaan (Studi pada BPRS Bandar Lampung)".

2. Alasan Subjektif

Penelitian ini sesuai dengan latar belakang atau relevansi keilmuan yang peneliti tekuni, yaitu Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung serta didukung oleh tersedianya literatur baik primer maupun sekunder dan data penelitian lapangan yang menunjang dalam penelitian ini.

C. Latar Belakang Masalah

Salah satu penentu keberhasilan manajemen perusahaan adalah ketersediaan terhadap data dan informasi perusahaan yang akurat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan, pemantauan dan juga evaluasi. Namun masalah yang terjadi dilapangan justru masih sering dijumpai perusahaan yang menyediakan informasi dengan kualitas yang belum mampu memuaskan penggunaanya sehingga berdampak kepada kurang efektifnya keputusan yang diambil dari informasi tersebut.⁷

⁷Muhmmad Ranti "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan di Perbankan Tembilahan", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 6 No. 1, h. 29-40.

Pada era globalisasi seperti saat ini, memberikan pengaruh terhadap penggunaan teknologi khususnya dalam pengolahan dan penyajian informasi yang lebih akurat, relevan, tepat dan juga lengkap. Tentu saja hal ini dapat dimanfaatkan dan menjadi solusi bagi perusahaan untuk menyediakan informasi yang berkualitas yang dibutuhkan bagi perusahaan. Meskipun demikian, faktanya tidaklah semudah itu, penyediaan terhadap perangkat teknologi dan belum lagi pengadaan terhadap sumberdaya manusia yang mumpuni dalam memanfaatkan teknologi tersebut masih menjadi kendala, sehingga penggunaan teknologi tersebut belum terlalu efektif.

Padahal manajemen perusahaan sangat membutuhkan banyak data dan informasi dalam menjalankan kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan. Salah satu dari banyaknya data dan informasi yang dibutuhkan ialah informasi yang terkait dengan akuntansi dan transaksi keuangan lainnya. Informasi akuntansi inilah yang dipergunakan oleh para manajer untuk membantu mereka dalam mengevaluasi operasi atau aktivitas bisnis yang sedang berjalan dan merencanakan operasi atau aktivitas perusahaan yang akan datang, dan juga merupakan dasar dalam pengambilan keputusan.⁸

Agar dapat dimanfaatkan tidak hanya oleh manajemen perusahaan namun juga oleh pihak luar perusahaan, maka informasi akuntansi terkait dengan keuangan dan lainnya haruslah disajikan dan disusun dalam bentuk yang sesuai. Oleh sebab itu maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengatur pengolahan data akuntansi perusahaan agar dapat menghasilkan

⁸Anastasia Diani dan Setiwati, *Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan, Proses dan Penerapan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), h. 20.

informasi yang sesuai dan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan.⁹

Allah SWT telah mengatur laporan keuangan dalam Q.S An-Nisa'

Ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

Berdasarkan ayat di atas dapat kita tarik kesimpulan walau tidak spesifik menjelaskan tentang akuntansi, tapi ayat ini dapat di jadikan landasan seorang akuntan dalam bekerja, yaitu mencatat suatu transaksi sesuai dengan posisinya.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Saat ini, sistem informasi dan bisnis dalam berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, sebab keberadaan sistem informasi dan teknologi informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian, hal inilah yang kemudian menjadikan sistem informasi dan teknologi informasi menjadi fundamental dalam melakukan

⁹Ibid, h. 21.

kegiatan operasional sehingga kemudian harus dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka keberadaan sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi kegiatan operasional perusahaan. Ketika ingin mendalami ilmu akuntansi, terdapat standar yang harus dipelajari yang dikenal dengan nama pernyataan standar akuntansi keuangan atau PSAK. Jadi, selain mempelajari tentang ilmu akuntansi itu sendiri, juga wajib mempelajari aturan yang berlaku sebagai seorang akuntan. PSAK, adalah singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Standar ini merupakan pedoman prosedur dalam membuat laporan keuangan akuntansi. Bagi seorang akuntan, pernyataan standar adalah pedoman yang digunakan untuk menjalankan pekerjaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dalam PSAK menetapkan dasar-dasar penyajian laporan keuangan dengan tujuan umum. Agar laporan keuangan bisa dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya ataupun laporan keuangan lainnya. Tujuannya adalah agar tercipta keseragaman dalam penyampaian laporan keuangan. Selain itu, standar akuntansi ini juga dapat mempermudah siapapun untuk mendapatkan informasi dari laporan keuangan yang ada. Di dalam standar akuntansi berisi aturan-aturan yang berhubungan dengan kegiatan mencatat, menyusun, melakukan, hingga menyajikan sebuah laporan keuangan. Tidak hanya berisi aturan dan standar pedoman ilmu akuntansi saja, PSAK berisi informasi dan data yang sangat penting dan berhubungan dengan laporan keuangan. Data dan informasi yang tercatat di standar akuntansi adalah aset perusahaan, liabilitas ekuitas, pendapatan, dan

beban. Informasi entitas berupa kontribusi dari pemilik serta distribusi kepada pemilik, kerugian dan keuntungan perusahaan, hingga laporan arus kas juga tersedia. Pada dasarnya, pernyataan standar akuntansi keuangan ini dibuat dan disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia atau IAI. Pembuatan standar akuntansi didasarkan pada kondisi yang sedang berjalan dan disepakati serta disahkan oleh institut atau lembaga resmi di Indonesia.

BPRS Bandar Lampung menerapkan PSAK-Syariah PSAK-Syariah adalah sebuah pedoman akuntansi yang digunakan untuk lembaga yang menggunakan prinsip dan kebijakan syariah dalam kegiatan bisnisnya. Standar ini digunakan bersamaan dengan standar akuntansi umum. Contohnya adalah perbankan syariah yang dalam membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi umum terlebih dahulu. Kemudian baru menggunakan PSAK-Syariah untuk transaksi yang berbasis syariah. Jenis ini merupakan standar akuntansi keuangan baru, karena ditetapkan oleh Dewan Akuntansi Syariah.

PSAK 101 Penyajian Laporan Keuangan Syariah menjadi landasan hukum sistem akuntansi di BPRS Bandar Lampung. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* (selanjutnya disebut PSAK 101) menetapkan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah. Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan atas transaksi syariah.

Dalam informasi sistem akuntansi terdapat berbagai informasi yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan serta evaluasi kegiatan perusahaan, karena itu sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam menentukan arah dan kebijakan perusahaan, jika keputusan yang diambil salah maka tentu akan memberikan dampak yang buruk bagi perusahaan. Oleh sebab itu, sistem informasi akuntansi memiliki hubungan erat dan berpengaruh kepada kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan. Kualitas laporan keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada saat periode tertentu dan merupakan cara untuk melihat baik buruknya perusahaan.¹⁰

Dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula, oleh karena itu pihak bank perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan khususnya para penggunanya dengan memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

¹⁰Khalifaturrofi'ah, Solika Oktavi dan Nasution, Zubaidah, *Ibid*, h. 42-58.

Sistem pemrosesan transaksi SPT (*transaction processing system*) merupakan pusat dari seluruh fungsi sistem dengan mengkonversi peristiwa ekonomi ke transaksi keuangan, mencatat transaksi keuangan dalam record akuntansi (jurnal dan buku besar), mendistribusikan informasi keuangan yang utama ke personel operasi untuk mendukung kegiatan operasi harian perusahaan.. Pada situasi ini perusahaan dapat berhadapan dengan ribuan transaksi. Untuk dapat secara efisien menangani volume transaksi sebesar itu, jenis –jenis transaksi yang sejenis dikelompokkan dalam siklus transaksi. SPT terdiri atas tiga siklus transaksi. Siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus konversi. Setiap siklus menangkap dan memproses jenis transaksi keuangan yang berbeda.¹¹

Terkait dengan hal tersebut, peneliti hendak melakukan penelitian di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung hal ini didasarkan kepada permasalahan bahwa kualitas laporan keuangan BPRS Bandar Lampung mengalami penurunan berdasarkan pada realisasi pendapatan yang diperoleh BPRS Bandar Lampung mengalami penurunan 0,69% atau setara dengan Rp. 319.508.183 dimana pada periode november 2019 mencapai Rp. 78.114.808.485 sedangkan pada bulan Desember 2019 hanya mencapai Rp. 77.795.300.275.¹² untuk lebih jelasnya mk akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

¹¹ Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi Edisi Empat, Upp STIM YKPN, Yogyakarta, 2015, h.2

¹² Hasil Data Pra Riset 10 Maret 2020.

Tabel 1.1
Realisasi Pendapatan BPRS Bandar Lampung Periode 2018-2019

Uraian	2018	2019	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Realisasi Pendapatan	75.261.539.191	72.835.836.085	-2.425703.106	-2,73%
Total Pembiayaan	78.114.808.458	77.795.300.275	-319.824.085	-0,69%

Sumber: Laporan Kerja Tahunan BPRS Bandar Lampung

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan BPRS Bandar Lampung, berdasarkan hasil pra riset melalui wawancara kepada salah satu pimpinan di BPRS Bandar Lampung bahwa:

“Pengelolaan sistem informasi akuntansi seperti penggunaan software, hardware, brinware, procedur, database, serta communication network belum dipergunakan secara optimal. Dan memerlukan berbagai saran dan perbaikan dalam proses perkembangan pengelolaan laporan keuangan”

.Oleh sebab itu melihat permasalahan di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan permasalahan di atas, sehingga peneliti memutuskan untuk mengangkat hal tersebut dalam skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan Perusahaan (Studi pada BPRS Bandar Lampung)"**.

D. Batasan Masalah

Untuk membatasi kajian pembahasan dalam skripsi ini maka penulis memberikan batasan yakni :

1. Variabel yang diteliti hanya pemanfaatan sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas laporan keuangan Perusahaan.

2. Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti membatasi hal sebagai berikut yakni penelitian ini dilakukan BPRS Bandar Lampung dimana kualitas laporan keuangan di BPRS dilihat dari pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) yang digunakan serta BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan berbasis syariah terbesar di kota Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah masalah pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BPRS Bandar Lampung?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BPRS Bandar Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mengetahui sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BPRS Bandar Lampung
- b. Menganalisis perspektif ekonomi Islam mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BPRS Bandar Lampung

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan berkaitannya judul yang diteliti , sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu dan referensi dan sebagai sarana untuk membangkitkan minat, kreatifitas dan daya pemikiran ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan SIA dan Kualitas kualitas laporan keuangan dalam sebuah perusahaan atau lembaga.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi BPRS Bandar Lampung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan gambaran terhadap aspek-aspek yang perlu diperhatikan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan.

2) Bagi peneliti dan akademisi

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam sistem informasi akuntansi dan kualitas kualitas laporan keuangan serta memberi bukti empiris atau kajian untuk evaluasi selanjutnya.

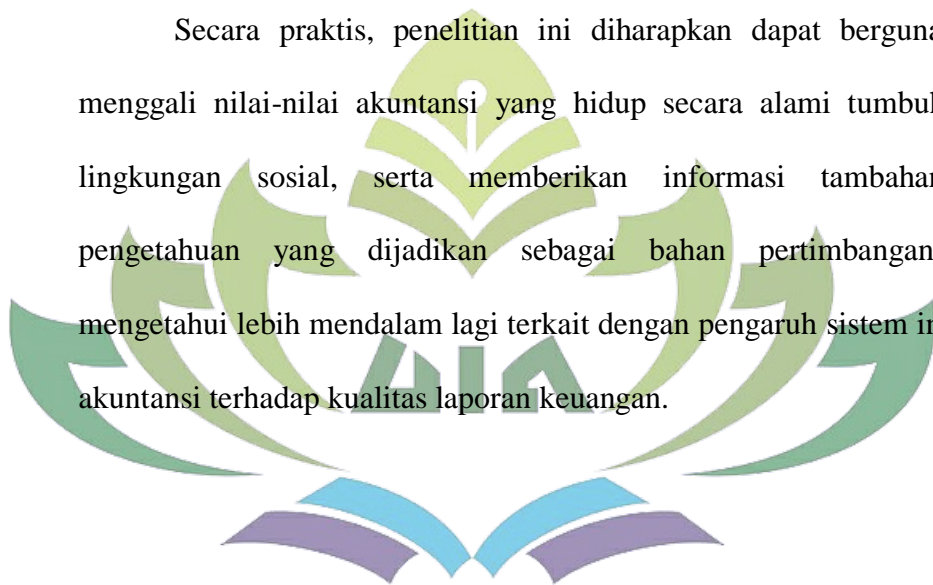
3) Bagi penulis

Memberi bekal pengalaman dalam melakukan penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi tentang SIA dan kualitas kualitas laporan keuangan sebuah lembaga serta sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

G. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian sejenis khususnya yang berkaitan dengan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi kemajuan ilmu hukum pada umumnya dan hukum ekonomi khususnya di lingkungan UIN Raden Intan Lampung.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menggali nilai-nilai akuntansi yang hidup secara alami tumbuh dalam lingkungan sosial, serta memberikan informasi tambahan serta pengetahuan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui lebih mendalam lagi terkait dengan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.



BAB 11

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Sebelum peneliti masuk lebih dalam tentang penelitian ini, terlebih dahulu peneliti menjelaskan beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini agar tidak ada kesalahpahaman dalam pengertian di dalam judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi bertitik tolak dari suatu landasan yang terdiri dari berbagai konsep, yaitu konsep mengenai akuntansi itu sendiri, konsep sistem, konsep informasi.¹³ Berdasarkan hal itu maka di bawah ini akan diuraikan mengenai konsep-konsep tersebut.

a. Konsep Sistem

Definisi sistem menurut Marshall B Romney, Paul John Steinbart dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System* yang telah disadur dalam Bahasa Indonesia, menyebutkan bahwa: “Sistem merupakan rangkain dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”. Definisi sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul “Analisis dan Desain Sistem Informasi” menyebutkan bahwa: “Sistem sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komputer atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai

¹³ Nunuy, Afiah. *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah. Buku 1, Edisi 2*. (Jakarta : Penerbit Prenada Media Group. 2009), h.30

suatu tujuan”. Sistem merupakan sebagai suatu kelompok yang terdiri atas komponen-komponen (fungsi, manusia, aktifitas, dan lain-lain) yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁴

Pengertian sistem menurut Mulyadi adalah “Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.¹⁵ Sedangkan menurut Romney “Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponenkomponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”.¹⁶

b. Konsep Informasi

Informasi merupakan data yang sudah dimanifestasikan dalam bentuk tertentu, sehingga bagi yang memerlukannya merupakan sesuatu yang berguna, mempunyai atau diharapkan akan mempunyai nilai nyata sebagai sarana dalam proses pengolahan data menjadi informasi. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data item.

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Maka seacara sederhananya, informasi dapat diartikan sebagai data yang telah diolah. Beberapa ahlipun menguraikan pengertian informasi berdasarkan versinya masing-masing, diantaranya: Menurut Robert N. Anthony dan John

¹⁴ Wilkinson, Joseph Williams. *Sistem Akunting dan Informasi*. Edisi ketiga. Diterjemahkan oleh Agus Maulana. (Jakarta. Binarupa aksana, 1993), h.18

¹⁵ Mulyadi. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta:Salemba Empat:2008) h.5

¹⁶ Marshal B Romney, dkk. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Edisi Sembilan. diterjemahkan:Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari (Jakarta:Salemba Empat:2004). h.2

Dearden dalam buku Jogiyanto "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya".¹⁷

James O'Brien "Informasi adalah data yang ditempatkan dalam konteks yang berarti dan berguna untuk pemakai terakhir" Romney dan Steinbart "*Information is data that have been organized and processed to provide meaning to a user*" (informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti).¹⁸

McLeod dan Schell "Informasi adalah data yang dio;ah menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya. Biasanya informasi memberitahu user apa yang belum diketahui sebelumnya". Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah data yang telah diproses sehingga memiliki arti dan berguna untuk pemakai terakhir. Krismiaji dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" menyatakan bahwa "Informasi adalah data yang telah di organisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat". Sedangkan Jogiyanto dalam bukunya "Analisis dan desain Sistem Informasi" menyatakan bahawa "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya"

Berdasarkan kedua definisi diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa informasi adalah data yang telah di organisasi,

¹⁷ H.M. Jogiyanto. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. (Yogyakarta:ANDI:2005), h.8

¹⁸ Marshal B Romney, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku Satu, 9th edition, diterjemahkan:Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari (Jakarta:Salemba Empat, 2007), h.11

dan telah memiliki kegunaan sehingga data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti lagi bagi yang menerimanya.

Dengan demikian, berdasarkan kajian telaah teori diatas bahwa penekanan informasi adalah bagaimana informasi yang dihasilkan dapat berguna bagi para pemakainya. Untuk mencapai derajat kegunaan tersebut maka informasi harus memiliki beberapa sifat yang harus di milikinya. Salah satunya Romney dan Steinbeart mengungkapkan ada tujuh sifat/karakter informasi itu berguna atau tidak. Hal tersebut meliputi:

- 1) Relevan artinya informasi dinilai relevan apabila dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan pengambil keputusan untuk memprediksi atau harapan.
- 2) Akurat artinya informasi dinilai akurat apabila informasi tersebut terbebas dari kesalahan atau bias, serta mewakili aktivitas secara tepat.
- 3) Lengkap artinya Informasi dinilai lengkap apabila tidak mengabaikan aspek penting dari aktivitas yang sedang diukur
- 4) Tepat waktu artinya informasi dinilai tepat waktu apabila informasi tersebut dihasilkan tepat pada saat dibutuhkan
- 5) Dapat dimengerti artinya informasi apabila disajikan dalam bentuk yang dapat digunakan oleh pemakainya.
- 6) Dapat diverifikasi artinya apabila dua orang yang memiliki pengetahuan yang sama secara terpisah menghasilkan informasi

yang sama, maka berarti informasi tersebut dinilai dapat diverifikasi.

- 7) Dapat diakses artinya informasi harus dapat diakses pada saat dibutuhkan dan dalam bentuk yang dapat digunakan.

c. Konsep Sistem Informasi

O'Brien menyatakan "Sistem Informasi merupakan kombinasi teratur apapun dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi".¹⁹

Kenneth C.Laudon et al, "Sistem Informasi itu adalah sebuah himpunan komponen-komponen yang saling berkaitan yang mengumpulkan, mengeluarkan, memproses, menyimpan, mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi". Menurut James A Hall "Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai".²⁰

Jogiyanto menyatakan "Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi organisasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan

¹⁹ James A O'Brien,. *Pengantar Sistem Informasi: Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Edisi1. Terjemahan Dewi dan Deny. (Jakarta: Salemba Empat, 2006).h.5

²⁰ James A Hall. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Terjemahan Dewi Fitriasisari. (Jakarta:Salemba Empat,2010), h.6.

menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.²¹

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan Sistem Informasi adalah mengorganisasikan sumber daya manusia, perangkat keras dan piranti lunak komputer yang saling berinteraksi untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pemakainya. Tujuan dari sistem informasi adalah menyajikan informasi untuk mengambil keputusan pada perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan, sehingga dapat diambil kesimpulan sistem informasi memberi suatu cara untuk memandang suatu organisasi sebagai suatu keseluruhan sebagai bagian dari lingkungan eksternal yang lebih luas.

Wilkonson menekankan fungsi sistem informasi dalam transformasi data menjadi informasi yang akan digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan oleh organisasi, dengan mengetengahkan dimensi pelaksana, data, proses, dan teknologi informasi. Sistem informasi berfungsi untuk mendukung aktivitas-aktivitas yang dijalankan system bisnis (organisasi). Konsekuensinya, sistem informasi dalam hal ini dipandang sebagai subsistem dari sistem bisnis (organisasi). Sistem informasi mengumpulkan informasi yang diinginkan untuk pengambilan keputusan. Perubahan latar belakang bisnis komprehensif dengan

²¹ H.M, Jogiyanto, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. (Yogyakarta:ANDI.2005),h.11

munculnya komputer dan internet, untuk itu struktur bisnis memerlukan pembaharuan informasi, dan daya saing sebagai faktor utama bagi kehidupan organisasi. Informasi diperlukan untuk menghadapi tantangan perubahan teknologi informasi dan sebagai alat strategis organisasi.

Karakteristik yang menonjol dari kerangka sistem informasi diantaranya dimensi sumber daya, meliputi: data, pelaksana atau personalia, perlengkapan, peralatan, dan dana; dimensi tugas, meliputi: pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data, pengadaan informasi; dimensi tujuan, meliputi: dukungan terhadap pengambilan keputusan, dukungan terhadap operasi harian, dukungan terhadap kewajiban kepengurusan; dimensi pemakai informasi, meliputi: manajer, pegawai, pemilik dan pemakai eksternal lainnya; dimensi tahapan, meliputi: masukan, pemrosesan, keluaran.²²

d. Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi digunakan untuk mengolah data. Data yang diolah sistem informasi akuntansi adalah yang bersifat keuangan. Sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada pengolahan data yang bersifat keuangan saja, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi hanya informasi keuangan saja.

²² Nunuy, Afiah. *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*. Buku 1, Edisi 2. (Jakarta : Penerbit Prenada Media Group. 2009), h.36.

Dikutip dari Jones dan Rama “*The Accounting Information System is a subsystem of an MIS that Provides accounting and financial information, as well as other information obtained in the routine processing of accounting transaction*”. (Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, bersama informasi yang lainnya yang diperoleh dalam proses transaksi akuntansi yang rutin).²³ Sedangkan Romney dan Steinbeart mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi adalah “*An Accounting Information System is a that collect, records, stores, and processes data to produce information for decision makers*”. (Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan).²⁴

Kemudian juga Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Romney & Paul menyatakan “Sistem Informasi Akuntansi merupakan serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan,

²³Dasartha Rama, dkk. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Wibowo, (Jakarta:Salemba Empat.2008), h.5

²⁴ Marshal B Romney, dkk.. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Edisi Sembilan. diterjemahkan:Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriarsi (Jakarta : Salemba Empat:2007). h.2

yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi”.

Bodnar dan Hopwood, yang di terjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf menyatakan bahwa, “Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan”²⁵

Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin dalam buku Jogiyanto “Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan informasi pengambil keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan.”²⁶ Wilkinson dalam buku terjemahan Agus Maulana “Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka sumber daya (data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds) untuk menkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.”²⁷

²⁵ George, Bodnar dan Williams, Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf (Yogyakarta: ANDI, 2006), h.332.

²⁶ H.M. Jogiyanto, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. (Yogyakarta: ANDI, 2005), h.17

²⁷ Wilkinson, Josep Williams *Sistem Akunting dan Informasi*. Edisi ketiga. Diterjemahkan oleh Agus Maulana. (Jakarta: Binarupa aksana, 1993), h.14.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan (formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat) yang digunakan untuk mengelola data dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan.

Romney dan Steinbart komponen-komponen dalam Sistem Informasi Akuntansi antara lain adalah²⁸ : 1) Orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi. 2) Prosedur, baik manual maupun terkomputerisasi yang melibatkan pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data tentang aktivitas perusahaan. 3) Data mengenai proses bisnis perusahaan. 4) Software yang digunakan untuk memproses data perusahaan. 5) Infrastruktur teknologi informasi termasuk komputer dan alat jaringan komunikasi 6) Internal control dan keamanan data , yaitu yang menyimoan data dalam sistem informasi akuntansi.

Kelima komponen ini secara bersama-sama memungkinkan suatu SIA memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu : 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang telah terjadi. 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat

²⁸ Marshal B Romney, dkk. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Edisi Sembilan. diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriyani (Jakarta : Salemba Empat:2007), h.2

keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kesatuan struktur interaksi komponen-komponen yang terdiri dari manusia, prosedur, data, software dan teknologi informasi yang bertugas mengubah data menjadi informasi akuntansi dimana informasi akuntansi ini dapat berguna dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. SIA mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi. SIA juga merupakan sistem yang paling penting di organisasi dan merubah cara menangkap, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi. Saat ini, digital dan informasi online semakin digunakan dalam sistem informasi akuntansi. Organisasi perlu menempatkan ini di depan, dan mempertimbangkan baik segi sistem ataupun manusia sebagai faktor yang terkait ketika mengatur sistem informasi akuntansi. SIA pada umumnya meliputi beberapa siklus proses transaksi:

- 1) Siklus pendapatan. Berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas lain dan pengumpulan pembayaran- pembayaran yang berkaitan;
- 2) Siklus pengeluaran. Berkaitan dengan perolehan barang jasa dari entitas lain dan pelunasan kewajiban yang berkaitan;
- 3) Siklus produksi. Berkaitan dengan pengubahan sumber daya menjadi barang dan jasa;

Siklus keuangan. Kejadian kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.²⁹

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.³⁰ Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.³¹

Terdapat enam komponen dari sistem informasi akuntansi, yaitu:³²

- a. Orang yang menggunakan sistem.
- b. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.

²⁹Boockhold, J.L., PhD.CPA.CMA, *Accounting Information Sytems, Transactions Processing and Controls*. Irwin Mcgraw-Hill: 1999).

³⁰Krismiaji, *Ibid*, h. 4.

³¹Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bandung: Linggarjaya, 2013), h. 72.

³²Marshall B. Romney dan Paul Jhon, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9 (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004), h. 11.

- c. Data mengenai organisai dan aktivitas bisnisnya.
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferial, dan perangkat jaringan yang digunakan dalam SIA.
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

2. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan belum tentu sesuai bagi perusahaan lainnya karena tiap-tiap perusahaan mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tersendiri, dan disesuaikan dengan keadaan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Terdapat beberapa indikator dalam sistem akuntansi, yaitu³³ :

- a. Alat dan Sumber Daya Manusia
- b. Jurnal Catatan
- c. Laporan atau Informasi

3. Kualitas Laporan Keuangan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Sularso dan Restianto Kualitas laporan keuangan adalah suatu ukuran kualitas laporan yang menggunakan indikator keuangan. Analisis kualitas laporan keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja di masa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut. Dalam sektor pemerintah

³³ Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi*, (Bandung: Lingga Jaya, 2008), h. 144

untuk mengukur kualitas laporan keuangan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan.³⁴

Kualitas laporan keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Dalam organisasi sektor publik, setelah adanya operasional anggaran, langkah selanjutnya adalah pengukuran kinerja untuk menilai prestasi dan akuntabilitas organisasi dan manajemen dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik. Akuntabilitas publik bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik dibelanjakan, akan tetapi meliputi kemampuan menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efisien dan efektif.³⁵

Kualitas laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada saat periode tertentu. Gambaran kondisi keuangan bank tersebut dapat dilihat dari aspek penyaluran dan penghimpunan dananya. Kualitas laporan keuangan bank yang baik adalah dapat menciptakan bank yang sehat dan stabil dalam keuangan. Kualitas laporan keuangan juga dapat diukur dari sisi profitabilitasnya juga. Dimana kualitas laporan keuangan yang baik adalah pada saat bank syariah mampu meningkatkan sisi profitabilitasnya.

Data keuangan yang diambil untuk mengukur kualitas laporan keuangan bank syariah bersumber pada statistik perbankan syariah yang

³⁴ Sumarmi, Saptainingsih. 2009. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana lokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja Modal Daerah Kabupaten/Kota Di provinsi D.I.Yogyakarta. Akmenipa UPY, Vol 4, 2009.

³⁵ Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.h.121

ada di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.³⁶ Cara menilai baik atau buruknya perbankan adalah dengan melihat kinerja keuangannya. Prediksi kualitas laporan keuangan dapat dilakukan dengan melihat bagaimana posisi keuangan, informasi keuangan, dan kinerja perusahaan pada satu periode tertentu sebelumnya. Dalam penyaluran dana dan penghimpunan dana dalam kaitannya dengan kualitas laporan keuangan juga terdapat beberapa risiko. Risiko yang wajib dinilai menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko ada delapan jenis, yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi. Risiko pembiayaan dan likuiditas dapat mempengaruhi kondisi kualitas laporan keuangan perbankan yang ada.³⁷

4. Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki ialah:

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau

³⁶Khalifaturoidi'ah, Sholika Oktavi dan Nasution, Zubaidah.

³⁷Kansil, Deyby., Murni, Sri dan Tulung, J. E. "Pengaruh Resiko Perbankan Terhadap Kualitas laporan keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia)". *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 3, (April 2017), h. 3508-3517.

masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

a. Relevan

Informasi yang relevan :

1) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

2) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*) Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

3) Tepat waktu Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

4) Lengkap yakni Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

b. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

- 1) Penyajian Jujur
- 2) Dapat Diverifikasi (verifiability)
- 3) Netralitas

c. Dapat Dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode Sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

d. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan.

5. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi keuangan berfungsi sebagai alat bantu mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan dapat dilihat performa suatu perusahaan pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan tergambar dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan. Antara sistem informasi dan laporan keuangan sangat erat kaitannya, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi keuangan yaitu meningkatkan kualitas informasi (laporan keuangan). Seperti yang diungkapkan Romney & Steinbart³⁸ “Sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.”

³⁸ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13), Prentice Hall. h.10

Adapun penelitian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Prasisca (2013) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja keuangan. Hal itu karena dengan sistem informasi akuntansi dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan akan menghasilkan laporan yang benar, dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan. Dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi keuangan salah satunya adalah kualitas kinerja keuangan.³⁹

6. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Kualitas laporan keuangan Perusahaan dalam Perspektf Islam

a. Pengertian Akuntansi Menurut Syariah

Suatu pencatatan transaksi dalam suatu perusahaan atau suatu unit ekonomi lain yang menyangkut penyusunan berbagai laporan periodik dari catatan tersebut sesuai dengan syariat Islam. Laporan-laporan itu yang sifatnya umum ataupun khusus memberikan informasi yang berguna kepada para manajer, pemilik pemberi pembiayaanaupun debitur, lembaga pemerintah dan masyarakat umum. Yang penting adalah semua pencatatan tersebut harus sesuai dengan prinsip syariah (berdasarkan Al-

³⁹ Prasisca Julia, Rika Kharlina, Christina Yunita. 2013. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Palembang: STIE MDP.

Qur'an dan Hadist) serta prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum. Akuntansi dalam perspektif Islam juga berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, dan pencatatan transaksi-transaksi dan penyajian mengenai kekayaan dan kewajiban-kewajiban.⁴⁰

Akuntansi menurut perspektif syariah dalam melakukan pencatatan urusan yang diterangkan dalam surah Al-Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ

⁴⁰ Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah*. (Yogyakarta: P3ei Press, 2008), h. 10.

وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ

بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah dia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhan-nya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari utanganya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan saksi-lah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu pembayarannya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan saksi-lah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. AlBaqarah : 282).

Nilai pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran selalu melekat dalam sistem akuntansi syariah. Ketiga nilai tersebut tentu

saja telah menjadi dasar yang universal dalam operasional akuntansi syariah.⁴¹

b. Pengelolaan Keuangan Dalam Islam

Pada masa sekarang ini manusia kurang sadar atau tidak mau sadar sekarang manusia pada umumnya sudah terjebak dalam perekonomian kapitalis, dan kalau hendak melepaskan diri adalah sukar dan payah sekali. Mereka ini terdiri dari golongan manusia yang memberikan hak kekuasaan (imperialisme) kepada modal (kapitalisme), dalam arti yang tidak terbatas. Banyak sekali yang membenci dan menentang imperialisme dan kapitalisme tetapi dalam soal ekonomi ini tidak menolak atau pura – pura tidak menolak. Contohnya adalah dengan memakai salah satu alat dalam system ekonomi kapitalis yaitu system bunga (riba).

Sistem bunga (riba) bukan dari system Islam, tetapi dari system jahiliyah baik yang dahulu ataupun kontemporer-konvensional. Sistem bunga (riba) bukan timbul dari ajaran Wahyu yang bersumber dari Allah Taala. Sistem bunga (riba) jelas haram, diperangi Allah Taala dan Rasul-Nya dan pendapatan yang diperoleh darinya tidak berkah dan dilaknat Allah Taala. Terbukti bahwa individu atau kelompok atau negara yang mendapat penghasilan atau membangun dengan menggunakan uang riba ternyata selalu dirundung nestapa dan duka yang tiada hentinya. Kita tentu masih ingat waktu krisis moneter tahun 1997-1998 yang

⁴¹ Rifqi Muhammad, Akuntansi Keuangan Syariah. *Opcit.*, h. 11

berimbas kepada krisis perbankan melanda tanah air, suku bunga perbankan mencapai 70%. Walaupun suku bunga sudah mencapai setinggi itu, tetap saja waktu itu para nasabah bank konvensional banyak yang ingin melakukan penarikan dana tabungan besar-besaran dari perbankan. Kalau pemerintah waktu itu tidak turun tangan memulihkan kepercayaan terhadap perbankan nasional dengan memberikan bantuan finansial seperti program BLBI dan program Rekapitalisasi, niscaya semua nasabah perbankan konvensional tsb tidak akan bisa menarik dananya kembali dari perbankan karena perbankan nasional waktu itu banyak yang mengalami kondisi negative spread yaitu suatu kondisi di mana pendapatan bunga dari peminjam lebih kecil daripada beban bunga yang harus dibayarkan kepada nasabah penabung.

Al Qur'an Surat Luqman ayat 34:


 إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ
 وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ
 أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya:” Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”

Firman Allah, SWT dalam ayat lain :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Bila melihat kenyataan dan memperhatikan firman Allah SWT di atas, kita tidak bisa memastikan apa yang akan terjadi esok, apakah krisis jilid ke 2 bisa terjadi lagi atau tidak, yang jelas adalah kita diperintahkan Allah, SWT untuk berusaha semaksimal mungkin agar kita tidak mengalami kerugian di dunia maupun di akhirat kelak. Oleh karena itu sudah saatnya mulai sekarang kita semua bila tidak ingin rugi dunia dan akhirat, dalam manage keuangan pribadi maupun perusahaan lebih baik tidak hanya melihat tingginya tingkat suku bunga perbankan jika kita menginvestasikan dana ke perbankan, ataupun tingginya tingkat return hasil apabila dana diinvestasikan bukan di perbankan. Tetapi lebih melihat kepada tingkat amannya yakni apakah dana yang diinvestasikan bisa ditarik kembali jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Dan tingkat aman yang ideal hanya bisa dicapai apabila kita dalam mengatur keuangan memakai manajemen keuangan Islami yakni mengelola keuangan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

c. Tinjauan Islam tentang Sistem Informasi Akuntansi

Penyelenggaraan perusahaan yang baik tuntutan atas terciptanya pengendalian intern yang dapat dipercaya dan diandalkan dari manajemen sangat diharapkan. Dalam konteks organisasi, pengendalian intern adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan. Salah satunya adalah Informasi akuntansi. Informasi akuntansi berisi informasi bersifat finansial yang digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengendalian, dan implementasi keputusannya. Media yang digunakan perusahaan dalam menyampaikan informasi akuntansi melalui sistem informasi akuntansi. Dengan sistem informasi akuntansi, segala aktifitas transaksi perusahaan dicatat, diproses dan didistribusikan secara cepat dan akurat bagi pihak – pihak yang membutuhkannya. Mengenai hal tersebut Allah SWT menjelaskan dalam firman-Nya Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ

يَكْتُبْ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya...”

Ayat diatas mengkaji bagaimana utang-piutang seharusnya dicatat. Pencatatan dalam utang piutang ini mengilhami bagaimana sistem pencatatan akuntansi seperti sistem informasi akuntansi diciptakan. Sehingga proses pencatatan atau pelaporan informasi akuntansi melalui sistem informasi mengandung nilai-nilai yang terkandung dalam ayat tersebut yaitu nilai keadilan, dan transparansi.⁴²

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan gambaran yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Ayu Andrianie yang berjudul "Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan UKM di Kota Depok". Objek penelitian ini adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yng ada di Kota Depok. Variabel yang digunakan adalah penggunaan SIA dan Kualitas laporan keuangan. Data yang dipergunakan

⁴² Muh Sajjaj Sudirman, *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pt Bintang Manunggal Abadi* (Makasar: Uin Alauddin Makasar, 2016), h. 7.

ialah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada pemilik UKM. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS V20. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sistem informasi akuntansi membantu para pemilik UKM dalam mengendalikan biaya operasional terkait penjualan, penetapan harga produk terhadap biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut dan juga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan usaha dalam rangka meningkatkan keuntungan usaha.⁴³

2. Penelitian Fitri Sukmawati dan Rangga Pradyptha yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kualitas laporan keuangan Koperasi Kopertis Wilayah IV Jawa Barat". Objek penelitian ini adalah koperasi Kopertis yang ada di wilayah IV Jawa Barat. Variabel yang digunakan adalah SIA dan Efektivitas Kinerja keuangan. Data yang dipergunakan ialah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada karyawan koperasi Kopertis. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS V20. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh

⁴³Ayu Andrianie "Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan UKM di Kota Depok", *Jurnal Akutansi* Vol 3 No 1 (Juli 2018), Universitas Gunadarma, h. 151-166.

sangat besar terhadap efektivitas kualitas laporan keuangan koperasi dan memiliki hubungan yang sangat kuat.⁴⁴

3. Yafika Mutiara Rahma Marpaung Dalam Penelitiannya Tentang Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan Sibolga menunjukan (1) yang paling berpengaruh dalam variabel efektivitas sistem informasi akuntansi adalah akurat. (2) yang paling berpengaruh dalam variabel kualitas laporan keuangan adalah keandalan. Dan ada pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,631 yang artinya adalah sebesar 63,1% variabel Efektivitas SIA dapat menjelaskan tingginya kualitas Laporan Keuangan dan sisanya yaitu sebesar 36,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.⁴⁵

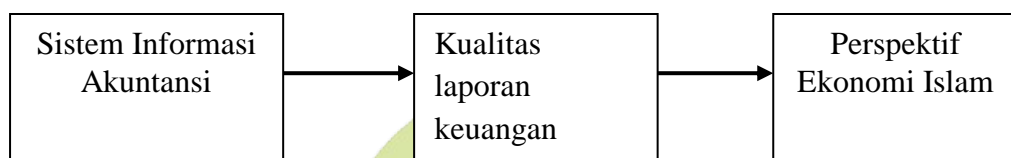
Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian-penelitian di atas dengan apa yang hendak peneliti lakukan. Persamaannya adalah terletak pada variabel yang akan diteliti yakni SIA dan kinerja keuangan. Sedangkan perbedaannya yakni terletak pada objek penelitian yang hendak diteliti, dalam skripsi ini objek penelitian yang penulis ambil perusahaan keuangan yakni BPRS Bandar Lampung.

⁴⁴Fitri Sukmawati dan Ranga Pradypta yang berjudul " Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kualitas laporan keuangan Koperasi Kopertis Wilayah IV Jawa Barat", Prosiding Forum Keuangan dan Bisnis V Tahun 2016, h. 416-425.

⁴⁵ Yafika Mutiara Rahma Marpaung. Skripsi. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Pp (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan Sibolga*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan 2018

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan landasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kerangka pemikiran merupakan suatu kerangka yang berasal dari teori dan pengalaman serta seringkali dari tujuan umum penelitian yang diharapkan peneliti.⁴⁶ Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar di bawah ini :



Gambar 2. 1. Diagram Kerangka Pemikiran

Dengan keterangan sebagai berikut :

X_1 : Varibel Bebas (Sistem Informasi Akuntansi)

Y : Variabel Terikat (Kinerja Keuangan)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁷ Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data sebuah hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang sangat penting dalam

⁴⁶Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2014), h. 11.

⁴⁷Sugiono, *Metodologi Penulisan Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 96.

suatu penelitian, yakni memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian.

1) Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan Perusahaan

Penelitian Ayu Andrianie menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sistem informasi akuntansi membantu para pemilik UKM dalam mengendalikan biaya operasional terkait penjualan, penetapan harga produk terhadap biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut dan juga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan usaha dalam rangka meningkatkan keuntungan usaha.⁴⁸ Penelitian Fitri Sukmawati dan Rangga Pradyptha Analisis data yang Hasil uji regresi menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh sangat besar terhadap efektivitas kualitas laporan keuangan koperasi dan memiliki hubungan yang sangat kuat.⁴⁹ Yafika Mutiara Rahma Marpaung Dalam Penelitiannya Tentang Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan Sibolga menunjukan (1) yang paling berpengaruh dalam variabel efektivitas sistem informasi akuntansi adalah akurat. (2) yang paling berpengaruh dalam variabel kualitas laporan keuangan adalah keandalan. Dan ada pengaruh positif dan

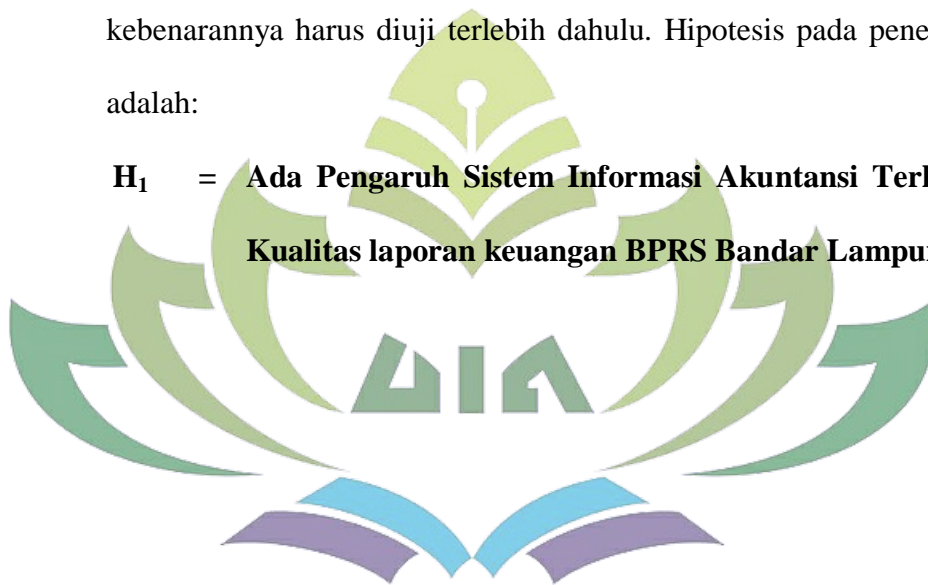
⁴⁸Ayu Andrianie "Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan UKM di Kota Depok", *Jurnal Akutansi* Vol 3 No 1 (Jubi 2018), Universitas Gunadarma, h. 151-166.

⁴⁹Fitri Sukmawati dan Rangga Pradyptha yang berjudul " Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kualitas laporan keuangan Koperasi Kopertis Wilayah IV Jawa Barat", *Prosiding Forum Keuangan dan Bisnis V Tahun 2016*, h. 416-425.

signifikan antara efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,631 yang artinya adalah sebesar 63,1% variabel Efektivitas SIA dapat menjelaskan tingginya kualitas Laporan Keuangan dan sisanya yaitu sebesar 36,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.⁵⁰

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_1 = Ada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan BPRS Bandar Lampung.



⁵⁰ Yafika Mutiara Rahma Marpaung. Skripsi. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Pp (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan Sibolga*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan 2018

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia Diani dan Setiwati, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan, Proses dan Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Anwar, Adli, (2010), “Pengaruh Komitmen Organisasi dan Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Penerapan sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas laporan keuangan Perusahaan (Survei Pada BUMN di Indonesia)”

Ayu Andrianie "Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan UKM di Kota Depok", *Jurnal Akutansi* Vol 3 No 1 (Juli 2018), Universitas Gunadarma, h. 151-166

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Linggarjaya

Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga

Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit BFE UGM

Boockhold, J.L., PhD.CPA.CMA, 1999. *Accounting Information Systems, Transactions Processing and Controls*. Irwin McGraw-Hill

Dasartha Rama, dkk.2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Wibowo, Jakarta:Salemba Empat

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Fitri Sukmawati dan Ranga Pradypta yang berjudul " Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kualitas laporan keuangan Koperasi Kopertis Wilayah IV Jawa Barat", Prosiding Forum Keuangan dan Bisnis V Tahun 2016, h. 416-425.

George, Bodnar dan Williams, Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf. Yogyakarta:ANDI

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

H.M, Jogiyo, 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta:ANDI

Harahap, Sofyan Syafri. 1997. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Indriantoro, Nur & Bambang S. Metodologi Penelitian Bisnis. 2002. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

James A O'Brien, 2006. *Pengantar Sistem Informasi: Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Edisi1. Terjemahan Dewi dan Deny. Jakarta: Salemba Empat

James A Hall. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Terjemahan Dewi Fitriyani. Jakarta:Salemba Empat

Krismiadi. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Khalifaturrofi'ah , Solika Oktavi dan Nasution, Zubaidah, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas laporan keuangan Perbankan di Indonesia, *Jurnal Perbankan Syariah* Vol. 1 No. 2 Tahun 2014, Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, h. 42-58.

Kansil, Deyby., Murni, Sri dan Tulung, J. E. "Pengaruh Resiko Perbankan Terhadap Kualitas laporan keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia)". *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 3. April 2017

Malayu S.P. Hasibuan. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Muh Sajjaj Sudirman, *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pt Bintang Manunggal Abadi* (Makasar: Uin Alauddin Makasar, 2016

Muhammad Ranti "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan di Perbankan Tembilahan", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 6 No. 1, h. 29-40

Mulyadi. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Marshal B Romney, dkk. *Sistem Informasi Akuntansi*. 2004. Buku Satu. Edisi Sembilan. diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 13). Prentice Hall

Muh Sajjaj Sudirman, *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pt Bintang Manunggal Abadi* (Makasar: Uin Alauddin Makasar, 2016)

Marshal B Romney, dkk. *Sistem Informasi Akuntansi*. 2007. Buku Satu. Edisi Sembilan. diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriyani. Jakarta : Salemba Empat

Muh Sajjaj Sudirman, *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pt Bintang Manunggal Abadi* (Makasar: Uin Alauddin Makasar, 2016

Nunuy, Afiah. *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah. Buku 1, Edisi 2*. (Jakarta : Penerbit Prenada Media Group. 2009

Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah*. (Yogyakarta: P3ei Press, 2008

Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2014

Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta

Sutrisno. Hadi. 1991. *Analisa Butir untuk Instrument. Edisi pertama*. Yogyakarta, Andi Offset.

Suharsimi. Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. Suharsimi

Sumarmi, Saptainsih. 2009. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana lokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja Modal Daerah Kabupaten/Kota Di provinsi D.I.Yogyakarta. Akmenipa UPY, Vol 4, 2009

Sugiono. 2012. *Metodologi Penulisan Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R & D* Bandung : Alfabeta

Wilkinson, Josep Williams. 1993. *Sistem Akunting dan Informasi*. Edisi ketiga. Diterjemahkan oleh Agus Maulana. Jakarta:Binarupa aksana

Wahyudi, M., 2009. Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta, Semarang: Universitas Diponegoro

Yafika Mutiara Rahma Marpaung. Skripsi. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Pp (Persero) Tbk. Proyek Pelabuan Sibolga*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan 2018

